



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, berdasarkan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Keahlian Forensic Accounting Yang Dimiliki Eksternal Auditor Terhadap Keahlian Fraud Detection Di Perusahaan*”, sehingga yang menjadi obyek penelitian adalah keahlian *forensic accounting* yang dimiliki eksternal auditor dan keahlian *fraud detection*. Penelitian ini akan menyebarkan kuesioner kepada para eksternal auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) karena peneliti ini menguji apakah keahlian forensik ada di eksternal auditor dan apakah keahlian *forensic accounting* yang dimiliki eksternal auditor dapat mendeteksi kecurangan di perusahaan.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper (2006: 156), desain penelitian / desain riset memiliki cakupan topik yang luas. Desain riset merupakan cetak biru pengumpulan, pengukuran dan analisis data. Desain riset membantu periset dalam pengalokasian sumberdaya yang terbatas dengan menempatkan pilihan-pilihan penting dalam metodologi. Desain riset adalah rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan riset.

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data yang diperlukan adalah data primer. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keahlian *forensic accounting* yang dimiliki eksternal auditor terhadap keahlian *fraud detection* di perusahaan. Data yang diperoleh selama penelitian melalui kuesioner akan diolah,



Analisa dan diproses lebih lanjut sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai hipotesis yang diajukan, dilakukan melalui uji signifikansi parsial (uji t) dan koefisien determinasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengambil suatu kesimpulan bersifat generalisasi dari data yang dikumpulkan dan bersifat representatif (mewakili) sehingga diharapkan akan terbentuk suatu generalisasi yang akurat.

Untuk mendapatkan data mengenai penelitian ini, penulis membuat dan membagikan kuesioner. Responden yang dituju dalam penelitian ini yaitu para auditor eksternal yang berada di Kantor Akuntan Publik yang biasa bekerja untuk mendeteksi kecurangan di perusahaan.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Keahlian Forensic Accounting Yang Dimiliki Eksternal Auditor Terhadap Keahlian Fraud Detection Di Perusahaan*” maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua variabel yaitu:

Variabel Bebas (Variabel *Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2012: 59). Yang menjadi variabel bebas (variabel *independen*) (X) dalam penelitian ini adalah:

- Keahlian *Forensic Accounting*

Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012: 59). Yang menjadi variabel terikat (variabel *dependen*) (Y) dalam penelitian ini adalah:

- Keahlian *Fraud Detection*



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Secara umum					Continuous review and testing of transactions	20
					Periodic reporting to outsiders	21
Pengetahuan dan Keterampilan Mengenai Teknologi Informasi				Ordinal	A thorough awareness of the accounting system	22
					A knowledge of computer graphics	23
					Use of computer to develop appropriate analysis and to prepare graph and chart	24
					determination of historical problems with computers and related technology within the firm	25
Deskriptif dan Karakteristik Kecurangan				Ordinal		1
					Komunikasi	2
					Lingkup pekerjaan audit	3
					Metode & Prosedur audit	4
						5
					Detection by chance	6
					Psikologi kriminalitas	7
					Red Flag	8
					Pemerolehan bukti audit dan informasi	9

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh data dari data primer. Data primer ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan melalui pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa *menyebutkan sumber*:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *Cluster Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bil obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono 2009:

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 136 responden, jumlah ini ditetapkan menurut Malhotra (2005: 368-369), bahwa jumlah sampel responden dengan jumlah populasi yang tak terbatas paling sedikit empat atau lima kali jumlah sub variabel yang diteliti. Penulis menggunakan empat kali jumlah indikator dikarenakan keterbatasan waktu dan uang sehingga mengambil empat kali jumlah indikator dibanding lima kali indikator.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 4 \\
 &= 31 \times 4 \\
 &= 136 \text{ ~~respondensampel~~}
 \end{aligned}$$

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

Keterangan	Total
Total Sampel yang harus diambil	136 respondenkuesioner
Kuesioner yang disebar	(210 respondenkuesioner)
Kuesioner yang tidak kembali	(63 respondenkuesioner)
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	(8 respondenkuesioner)
Jumlah sampel yang diambil	139 respondenkuesioner

Formatted: Indent: Left: 0", First line: 0"

Formatted: Indent: Left: 0.3", First line: 0"

Formatted: Indent: Left: 0.05", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

Formatted: Font: Italic

Formatted: Indent: Left: 0.3"

Formatted Table



Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data, maka digunakan metode statistik yang merupakan metode analisis data yang efektif dalam suatu penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah metode yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para objek penelitian yaitu eksternal auditor.
2. Apabila data sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian penulis menggunakan uji statistik.

Berdasarkan daftar pertanyaan pada kuesioner yang dibuat oleh penulis, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh responden, penulis menetapkan nilai masing-masing jawaban yang diperoleh berdasarkan skala likert (Sugiyono 2009: 133).

Tabel 3.3
Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Formatted: Indent: Left: 0.05", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

Formatted: Indent: Left: 0.3"

Formatted: Indent: Left: 0.3"



a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisoner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiaannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket computer SPSS.

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, nilai korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari atau sama dengan 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika $r \geq 0,361$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- Jika $r \leq 0,361$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode *internal consistency* dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 21.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Adapun kriteria untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian yang merujuk kepada pendapat Nunnaly (1994) dalam Imam Ghozali (2011 : 48) adalah jika nilai Alpha > 0,70 maka instrumen bersifat reliabel dan jika nilai Alpha < 0,70 maka instrumen tidak reliabel.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Metode Analisis Data

a. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan / menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2009: 206). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran kondisi demografi responden penelitian (umur, jenis kelamin, jabatan, lamanya bekerja dan lain-lain) serta deskripsi akan variabel-variabel penelitian.

b. Metode Analisis Kuantitatif

Metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Penulis menganalisis data dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua variabel. Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah penulis menggunakan bantuan SPSS versi 21.00. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Keahlian *Fraud Detection*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Keahlian *Forensic Accounting*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebelum data tersebut dianalisis, model regresi berganda di atas harus memenuhi syarat asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Huseim Umar (2008 : 81) dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (a) Jika nilai $Asymp.Sig < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal
- (b) Jika nilai $Asymp.Sig > 0.05$ maka data berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang sudah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis, melalui pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji statistik disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dalam pemberitaan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

~~Bentuk pengujianya adalah:~~

~~Ho: $b_1 = 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen~~

~~Ha: $b_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen~~

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas < 0.05 , maka Ho diterima

Jika probabilitas > 0.05 , maka Ha diterima

Koefisien determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinan antara nol sampai dengan satu ($R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.